

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 144 Kadipiro Tahun Pelajaran 2023/2024

Novia Sri Kusuma Ardani¹, Anggit Grahito Wicaksono², Sarafuddin³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: kelaspagisore00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 144 Kadipiro Surakarta. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V sejumlah 28 peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis one-group pre-test post-test design. Uji coba instrumen yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang ada didalam penelitian ini merupakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov yang digunakan untuk analisi pada tahap awal, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test. Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan uji paired sample t-test diperoleh hasil nilai thitung sebesar -17,393, kemudian hasil thitung akan dibandingkan dengan ttabel dengan d.b = (N-1) jadi (28-1) = 27 dalam taraf signifikan 5% yaitu 0,05. Atau thitung > ttabel = -17,393 > 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 144 Kadipiro tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : *Numbered Heads Together (NHT), Hasil Belajar Siswa, Matematika*

Abstract

This research was conducted at SD Negeri 144 Kadipiro Surakarta. The subjects of this study were grade V students totaling 28 students. This type of research uses quantitative research with the type of one-group pre-test post-test design. The instrument tests used were validity, reliability, difficulty level, and differentiating power. The data collection techniques used in this study were tests, interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this study is a prerequisite test analysis using the Kolmogrov Smirnov formula which is used for analysis at an early stage, then hypothesis testing using the paired sample t-test. Based on the results of data analysis using the paired sample t-test test, the tcount value is -17.393, then the tcount results will be compared to the ttable with d.b = (N-1) so (28-1) = 27 at a significant level of 5%, namely 0.05. Or tcount > ttable = -17.393 > 0.05. Then Ha is accepted and Ho is rejected. Based on this research, it can be concluded that the use of the *Numbered Heads Together* (NHT) cooperative learning model has an effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 144 Kadipiro in the 2023/2024 school year.

Keywords: *Numbered Heads Together (NHT), Student Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar itu sendiri adalah untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik dalam mencerna informasi yang disampaikan pendidik dalam setiap proses belajar mengajar di kelas maupun di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu yang ingin

dicapai dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Wali Kelas V SDN 144 Kadipiro, ditemukan permasalahan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran matematika, sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah terutama pada mata pelajaran Matematika. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut karena peserta didik tidak focus dan cenderung mudah bosan serta tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut yang membuat hasil belajar peserta didik tidak maksimal.

Guru sebagai pengajar di kelas hanya menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru saja, di mana peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat hal yang perlu dicatat selama jam pelajaran. Hal tersebut mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kurang menumbuhkan kemampuan berfikir dari peserta didik. Faktor lain yang berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam mempelajari matematika adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Sehingga, ketika guru menjelaskan materi dan memberikan contoh soal, sebenarnya peserta didik sudah mengerti tetapi disaat guru memberikan beberapa soal yang sedikit berbeda dengan contoh maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas dan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) karena peserta didik akan bertindak aktif dan mendapatkan pengalaman sendiri melalui sebuah kegiatan. Model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) merupakan suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan pada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengelolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas di mana guru hanya menunjuk seorang peserta didik untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut, sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua peserta didik. Berdasarkan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 144 Kadipiro Tahun Pelajaran 2023/2024. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 144 Kadipiro Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 72) Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian ini menggunakan bentuk Pre Experiment Design dalam desain One-Group Pretest-Posttest. Pada desain ini peneliti memberikan pretest sebelum treatment dan memberikan posttest setelah treatment. Diharapkan dengan menggunakan bentuk desain ini mendapat hasil yang akurat

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan memiliki langkah - langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut: a. Tahap Persiapan 1) Melakukan observasi awal 2) Menyusun desain penelitian 3) Menyusun instrument penelitian 4) Mengurus surat izin penelitian di fakultas. 5) Memberikan surat izin penelitian ke sekolah. b. Tahap Pelaksanaan 1) Melakukan pretest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta. 2) Setelah dilakukan pretest, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika. 3) Melakukan posttest untuk mengetahui pengaruh setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta. 31 4) Mengumpulkan data disekolah yang berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. c. Tahap Akhir 1) Mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh dari pretest dan posttest peserta didik. 2) Menarik kesimpulan data hasil penelitian menggunakan SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Sebelum Dilaksanakan Penerapan Menggunakan Model Pembelajaran NHT Pada Materi Pecahan Desimal Dan Persen.

Proses pretest diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai sampel untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika dalam materi pecahan desimal sebelum menggunakan model pembelajaran NHT. Pemberian pretest dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023 Dengan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 28 peserta didik dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Sebelum diberikan treatment dengan menggunakan model NHT diperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 43, hasil analisis data diperoleh mean = 61,32, median = 60,00, modus = 43,00, dan standar deviasi = 13,95.

Data-data yang tertera pada tabel. Di atas, digunakan untuk membantu menghitung mean, median, modus, N max, N min dan standar deviasi dengan interval atau rentang nilai 6 sebelum diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan model NHT. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa interval 40-49 pada tabel distribusi model NHT memiliki frekuensi atau yang sering muncul 6 peserta didik, interval 50-56 sebanyak 5 peserta didik, interval 57-63 sebanyak 7 peserta didik, interval 64-71 sebanyak 3 peserta didik, interval 72-78 sebanyak 2 peserta didik, interval 79-86 sebanyak 5 peserta didik. Dengan adanya data diatas untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai pada peserta didik sebelum diberikan treatment dengan menggunakan model NHT. Jika 45 dilihat dari grafik dapat dikatakan hasil tes belajar matematika peserta didik masih rendah.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas V Sesudah Diberikan Treatment Dengan Model NHT

Hasil analisis item soal setelah dilakukan treatment dengan menggunakan model NHT di SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 53 adapun hasil analisis data diperoleh mean = 71,00, median = 73,00 modus = 73,00, dan standar deviasi 14,29. Variabel Deskripsi Data Statistik Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Mean 71,00 Median 73,00 Modus 73,00 Standar Deviasi 14,29 N Minimum 53 N Maksimum 96 Berdasarkan data tersebut, digunakan sebagai acuan untuk menghitung mean, median, modus, N mak, N Min dan standar deviasi 46 dengan interval atau rentang nilai 6 setelah diberikan treatment atau perilaku menggunakan model NHT. Dari data yang diketahui bahwa kelas interval 53-59 memiliki frekuensi atau keterapan muncul sebanyak 7 peserta didik interval 60-66 Sebanyak 5 peserta didik, interval 67-74 sebanyak 5 peserta didik, interval 75-81 sebanyak 4 peserta didik, interval 82-88 sebanyak 3 peserta didik, interval 89-96 sebanyak 4 peserta didik. Berdasarkan data di atas diperoleh nilai interval dan frekuensi setiap peserta didik setelah dilakukan posttes mata pembelajaran matematika materi pecahan desimal sesudah diberikan tretment. Dengan adanya grafik diatas bertujuan untuk memudahkan bagi pembaca untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai pada peserta didik sebelum diberikan treatment model pembelajaran NHT.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui data itu mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan t-test. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 menggunakan rumus One Sample Kolmogrov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Pretest	Postest
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.3214	71.0000
	Std. Deviation	13.95510	14.29063
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.119
	Positive	.141	.119
	Negative	-.127	-.118
Test Statistic		.141	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. Dari hasil penelitian uji prasyarat analisis pada tabel 7 dengan menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov dalam nilai Pretest mendapatkan signifikasinya sebesar 0,165 pada nilai Postest mendapatkan signifikansinya adalah 0,200. hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila signifikannya lebih besar dari 0.05. Sehingga pada nilai pretest $0,165 > 0,05$ dan pada nilai postest $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran NHT pada hasil belajar matematika namun hanya kecil signifikansi nya karena hanya terdapat perbedaan kecil dari nilai signifikansi pretest dan postest.

2. Uji Paired Sampel T-Test

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan bantuan SPSS versi 25 menggunakan rumus paired sample t-test tentang pengaruh model NHT terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Postest	-9,679	2,945	0,556	-10,820	-8,537	-17,393	27	0,000

Berdasarkan data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus Paired Sample T-Test tentang pengaruh model Numbered Head Together terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kadipiro No.144 Surakarta diperoleh thitung sebesar 17,393. Berikutnya thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel dengan $d.f = (N-1)$ jadi $(28-1) = 27$ dalam taraf signifikan 5% yaitu 0,05 Jadi dapat diketahui nilai thitung lebih besar dari pada ttabel $17,393 > 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan dapat dilihat dari hasil signifikan yaitu 0,000 Jadi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah digunakannya model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) pada pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa diperoleh melalui pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan postest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

Pembahasan

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada pelajaran matematika menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 61,32 dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT nilai rata-rata posttest sebesar 71,00. Maka terdapat perbedaan antara hasil nilai pretest dan posttest, yaitu nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam hasil belajar matematika peserta didik kelas V setelah adanya pemberian model NHT dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang saya dapatkan disebabkan oleh faktor antusias dan semangat belajar, suasana kelas yang nyaman dan siswa aktif dalam kegiatan diskusi, juga dapat meningkatkan aktivitas berpikir dan keterampilan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena siswa yang sebelumnya merasa jenuh dan bosan sekarang sudah mulai antusias dan tertarik pada pembelajaran di kelas.

Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa belajar dengan antusias dan semangat, terciptanya suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran dimana siswa akan mendapatkan informasi dari kelompoknya untuk menuntaskan permasalahan yang kurang dipahami sebelumnya oleh siswa. Kegiatan kelompok yang dilakukan, siswa menjadi lebih aktif karena dalam pembelajaran yang ciri utamanya penomoran sehingga semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi dan bertanggungjawab atas nomor masing-masing sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menguasai materi juga saat pembelajaran. Penerapan model dapat berjalan dengan baik dan siswa menjadi tambah semangat dalam belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan I Gusti Ayu Made (2014), Ika Restikawati (2020), Annisa Ulfah Allathifah (2019) dan Harlin Julini (2017) dimana hasil penelitiannya secara keseluruhan menunjukkan bahwa adanya pengaruh NHT terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian terkait dengan antusias dan semangat belajar yang ditimbulkan oleh NHT terhadap hasil belajar siswa didukung penelitian yang dilakukan oleh Ika Restikawati (2020), yang menyatakan bahwa siswa menjadi antusias dan semangat terhadap pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran NHT sehingga hasil pembelajarannya meningkat. Kemudian, Harlin Julini (2017) mengatakan hal senada, bahwa siswa yang diberikan model pembelajaran NHT dapat mengikuti secara aktif dan antusias sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan antusias dan semangat belajar siswa. Hasil penelitian terkait dengan keaktifan siswa yang dipengaruhi oleh NHT terhadap hasil belajar siswa didukung penelitian yang dilakukan oleh Ika Restikawati (2020) yang menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif berkerjasama dan berdiskusi dalam pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran NHT sehingga hasil pembelajarannya pun meningkat. Dalam hal ini Annisa Ulfah Allathifah (2019) juga menyatakan bahwa keaktifan dan kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan ketika mereka menggunakan model pembelajaran NHT sehingga hasil pembelajaran meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan keaktifan siswa. Selanjutnya hasil penelitian terkait dengan pengaruh model pembelajaran NHT yang berdampak pada perubahan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

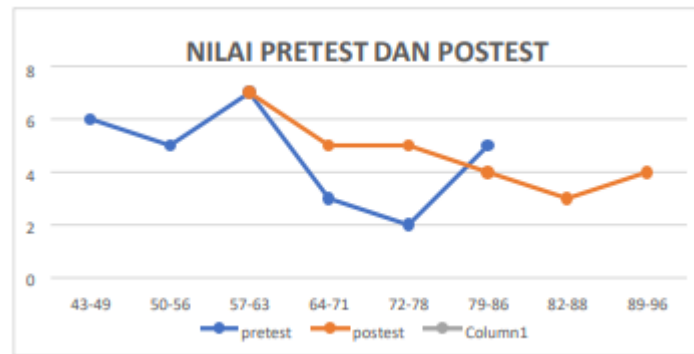
Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Made (2014) yang menyatakan bahwa, suasana belajar siswa menjadi menyenangkan dan menarik ketika menggunakan model pembelajaran NHT sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat. Sejalan dengan itu, Annisa Ulfah Allathifah (2019) juga menyatakan bahwa, proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan suasana menyenangkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga senada dengan Harlin Julini (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan kegiatan yang menyenangkan seperti ketika menggunakan model pembelajaran NHT di kelas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran NHT berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan suasana kelas yang menyenangkan. Berikutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT telah berhasil merangsang aktivitas berpikir dan keterampilan siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Harlin Julini (2017) yang menyatakan bahwa aktivitas berpikir dan keterampilan siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran NHT, sehingga hasil pembelajaran siswa juga ikut meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, I Gusti Ayu Made (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran NHT merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan aktivitas berpikir dan keterampilan siswa sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan aktivitas berpikir dan keterampilan siswa. Berdasarkan pembahasan diatas, model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas belajar yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Sehingga hal yang perlu diterapkan dalam pembelajaran dikelas haruslah berorientasi pada studentcentered. Berikutnya, berdasarkan dari hasil analisis dalam uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 menggunakan rumus Paired Sample T-test yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dalam hasil belajar dalam mata pembelajaran matematika dengan menggunakan model NHT. Diketahui nilai Sig. 2-tailed) adalah sebesar $55,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui t hitung bernilai negative yaitu sebesar 17,393. Selanjutnya untuk mencari t table, dimana t table dicari berdasarkan df dan nilai signifikansi. Diketahui nilai df adalah sebesar 27 dan nilai 0,05. Nilai ini kita gunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t table pada distribusi nilai t table statistic. Maka ketemu nilai t table adalah sebesar 0,05. Dengan demikian nilai t hitung $17,393 > t$ table 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang artinya ada pengaruh dalam hasil belajar matematika peserta didik kelas V setelah adanya pemberian model NHT dalam proses pembelajaran. Dalam hasil analisis ada perbedaan nilai pada kegiatan sebelum diterapkan model NHT dan setelah menggunakan model NHT adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Pretest peserta didik dengan rata-rata 61,32 yang masih banyak memiliki nilai di bawah KKM. Sedangkan pada hasil posttest peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran NHT adanya peningkatan yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 71,00 dan mengetahui adanya nilai peserta didik yang sudah di atas KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah 56 digunakannya model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik nilai pretest dan posttest dibawah ini :



Gambar 3. Grafik Nilai Pretest dan Posttest

Suasana saat proses pemberian model pembelajaran NHT sangat menyenangkan, setiap peserta didik fokus dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar grafik di atas yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik karena dapat dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest bahwa setelah penggunaan model *Numbered Head Together* yang menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Kadipiro No.144 Tahun Pelajaran 2023/2024”, maka H_a dapat diterima. Sehingga dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan model NHT dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat memahami mata pembelajaran matematika dengan baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 144 Kadipiro Tahun Pelajaran 2023/2024”. Berdasarkan pada data yang telah dilakukan pengujian pada siswa kelas V yang berguna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan hal tersebut berikut rata-rata nilai pretest 61,32 dan untuk rata-rata nilai posttest 71,00. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik model pembelajaran yang digunakan maka semakin baik hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} (17,393) > T_{tabel} (0,05)$ dan $sig. Pretest (0,165) > (0,05)$ dan $Sig Posttest (0,200) > (0,05)$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 144 Kadipiro Tahun Pelajaran 2023/2024”.

DAFTAR PUSTAKA

- Agisni, Mutia, dkk. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Penallmiah UPI*. Vol 1 No 1.
- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 164-171.
- Anita Lie. 2013. *Cooperative learning*. Jakarta: Gramedia.
- Arayani, N. N. W., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran NHT Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Karakter Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(1), 1–13.

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artini, Eka. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus IV Kerobokan Kelod Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djamarah & Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harlin Julini, dkk. 2017. Pengaruh Model Numbered Head Together Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Mis Bawari. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, Vol 6, No 11.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 240.
- Kawuwang, Femmy Rosje. 2019. Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka dipadu NHT dan Kemampuan Akademik. Malang: CV Serba Bintang.
- Mahardika, Mas. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Gugus V Kintamani Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mutia Agisni Mulyana, dkk. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah UPI*. Vol 1 No 1.
- Nursaputra, E., & Purba, R. T. 2018. Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran NHT dan TPS Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Matematika. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW*.
- Nursyamsi, dkk. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sma Negeri 1 Muara Badak. *Jurnal pendidikan*. Vol 1 No 10. ISSN: 2502-417x.
- Pegi Sasmita, Aprila. 2019. Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 101882 Pasar VIII Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa. Medan: UIN-SU.
- Subakti, H. A. 2021. *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved 2021
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.